

### Abstrak

Perilaku penemuan informasi (*information seeking behavior*) merupakan upaya menemukan informasi dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Dalam upaya ini seseorang bisa saja berinteraksi dengan sistem informasi hastawi (surat kabar, perpustakaan) atau berbasis computer. Salah satu indikator yang berpengaruh pada pola penemuan informasi adalah *physiological motives*. Hal tersebut bisa dikonsepsikan pada suatu kepribadian seseorang khususnya, yang pada kenyataannya pada setiap individu memiliki tipe kepribadian yang beragam serta pola perilaku penemuan informasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan fokus permasalahan adalah tipe kepribadian yang diduga menjadi salah satu factor berpengaruh pada pola penemuan informasi.

Untuk menjawab permasalahan digunakan teori acuan Wilson tentang penemuan informasi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanatif yang menggunakan metode penarikan sampel *multistage sampling*. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya dengan jumlah total 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu *Pertama* data primer, yang diperoleh melalui data kuesioner. *Kedua*, data sekunder diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang dibutuhkan serta dari kajian pustaka. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis dengan rumus *chi-square*

Hasil temuan menunjukkan bahwa tipe kepribadian tidak memperlihatkan hubungan terhadap pola perilaku penemuan informasi, dimana uji statistic dilakukan menunjukkan hasil bahwa Chi Square hitung  $<$  Chi Square tabel  $(18,51) < (21,026)$  atau p Value  $>$  alfa  $(0,101 > 0,05)$  pada taraf kesalahan 0,05 maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tipe kepribadian sebagai variable X dan pola perilaku penemuan informasi sebagai variable Y tidak memiliki hubungan.

*Kata Kunci : Perilaku, Kepribadian, Penemuan Informasi.*